

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN KEPUTUSAN  
INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**MUTIARA HASNA SHAKINA**

**B 100 16 0047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN KEPUTUSAN  
INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

**PUBLIKASI NASKAH**

Oleh:

**Mutiara Hasna Shakina**

**B 100160047**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 15 Februari 2020

Dosen Pembimbing



**(Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M.)**

**NIK: 240**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN KEPUTUSAN  
INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Oleh:

Mutiara Hasna Shakina  
B 100160047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Sabtu, 15 Februari 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Rini Kuswati, S.E., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra Wafiatun Mukharomah, M.M  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



Dr. H. Swamsyudin, S.E., M.M.

NIP. 19570217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2020

Penulis



**MUTIARA HASNA SHAKINA**

**B 100 16 0047**

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN KEPUTUSAN  
INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 23 perusahaan. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Keputusan Investasi dan *Return On Asset*.

**Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effects of independent commissioners, institutional ownership, leverage and investment decisions on financial performance in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). This research is focused on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2016 to 2018 using purposive sampling method to obtain 23 companies. Data sources were obtained from the official site of Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The analysis method in this study is panel regression analysis. The results showed that the Independent Commissioner partially had no effect on Financial Performance, Institutional Ownership had no effect on Financial Performance, Leverage negatively affect Financial Performance and Investment Decisions negatively affect Financial Performance.*

**Keywords :** *Independent Commissioner, Institutional Ownership, Leverage, Investment Decisions and Return On Assets.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian perusahaan dalam periode tertentu. Baik dan tidak nya kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan

keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam menilai dan mengevaluasi laporan keuangan yaitu ROA (*Return On Assets*). ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset yang dimiliki. Semakin besar nilai rasio ROA, maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Banyak variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya yaitu: komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan keputusan investasi.

Komisaris independen memiliki tanggung jawab terhadap pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terhadap perusahaan. Proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen memberikan arahan kepada manajer perusahaan untuk mengelola dan merumuskan strategi perusahaan. Semakin banyak jumlah komisaris independen maka kinerja keuangan akan semakin baik.

Tidak kalah penting dengan kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional dapat membantu terciptanya kinerja keuangan yang baik. Kepemilikan institusional memiliki fungsi sebagai pengawasan dalam perusahaan. Mendorong manajer perusahaan dalam menghindari perilaku yang kurang baik dalam pemanfaatan asset perusahaan. Sehingga proporsi kepemilikan institusional semakin banyak dapat meningkatkan efektif dalam kinerja keuangan baik.

Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi mengakibatkan kesulitan keuangan untuk menyelesaikan kewajiban hutangnya. Hutang tinggi mempengaruhi banyak sedikitnya investor yang menanam saham pada perusahaan. Semakin tinggi hutang maka semakin banyak beban bunga. Beban bunga semakin tinggi akan mengurangi laba bagi investor. Pengelolaan yang semakin baik maka kinerja manajemen berjalan dengan baik. Kinerja yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan sehat dalam menghasilkan laba. Laba yang besar memberikan harapan pada penanam saham dalam memperoleh dividen atau keuntungan. Sehingga perusahaan harus sehat dan menarik investor.

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini fokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan menggunakan metode data sekunder. Tujuan penelitian yaitu menguji pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage* dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan.

### **Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. (2) Perusahaan perbankan yang terdaftar berturut-turut di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2018. (3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2016-2018.

### **Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Assets*. Perhitungan ROA dapat menggunakan rumus (Irma, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\% \quad (1)$$

#### **Variabel Independen**

Variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Variabel-variabelnya antara lain komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan keputusan investasi.

### **Komisaris Independen**

Perusahaan tercatat wajib memiliki komisaris independen yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Pengukuran proporsi dewan komisaris independen dapat menggunakan rumus (Sarafina, 2015):

$$\text{Proporsi Dewan komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh komisaris}} \times 100 \quad (2)$$

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh perusahaan lain. Pengukuran kepemilikan institusional dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\Sigma \text{saham institusi}}{\Sigma \text{saham beredar}} \quad (3)$$

### **Leverage**

Perhitungan *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini dapat melihat dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap modal sendiri. DER merupakan alat ukur untuk mengetahui besar kecilnya aktiva yang dibiayai kreditur. Pengukuran *leverage* dapat menggunakan rumus (Sari, 2018):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad (4)$$

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi atau *investment decision* merupakan penanaman modal oleh perusahaan yang bertujuan untuk penambahan aset dimasa yang akan datang. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan *price earning ratio* (PER), dengan rumus (Mayangsari, 2018):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \quad (5)$$

## Metode Analisis Data

### Analisis Regresi Data Panel

Menurut Kartikasari (2018), data panel adalah jenis data gabungan antara data *time series* dengan *cross section*. Regresi data panel merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan peramalan variabel respon pada periode waktu tertentu. Analisis regresi panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, leverage dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan. Model regresi data panel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut (Astuti, 2017):

$$Y = \alpha_{ti} + \beta_1 X_{1ti} + \beta_2 X_{2ti} + \beta_3 X_{3ti} + \beta_4 X_{4ti} + \varepsilon_{ti} \quad (6)$$

Keterangan:

Y	: Return On Asset (ROA)
X1	: Komisaris Independen
X2	: Kepemilikan Institusional
X3	: <i>Leverage</i>
X4	: Keputusan Investasi
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien variabel independen
$\varepsilon_{ti}$	: Komponen eror
t	: Waktu
i	: Perusahaan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Data Panel

#### a. Pemilihan Estimasi Regresi Panel

Dalam analisis data panel terdapat tiga model yaitu *common effect* (*ordinary least square*), *fixed effect* (model efek tetap), *random effect* (model efek acak). Hasil uji spesifikasi terhadap kesesuaian model sebagai berikut:

### 1) Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang membandingkan *common effect model* dan *fixed effect model*. Berikut merupakan hasil dari uji chow dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.951640	(22,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.263886	22	0.0000

Sumber : Hasil Eviews

Dari tabel diatas diperoleh nilai profitabilitas pada cross-section F sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,10 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, model regresi yang digunakan adalah *fixed effect model*.

### 2) Uji Hausman

Uji hausman adalah uji yang membandingkan *fixed effect model* dan *random effect model* yang digunakan dalam menentukan model terbaik untuk model regresi data panel. Berikut merupakan hasil uji hausman dalam penelitian ini:

Tabel 4.3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.498402	4	0.2399

Sumber : Hasil Eviews

Dari tabel diatas diperoleh nilai profitabilitas sebesar

0,2399 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,10 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak, yang artinya model regresi yang digunakan adalah *random effect model*.

**b. Estimasi Model**

Tabel 4.8 Analisa Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.586760	0.382163	4.152056	0.0001
KOMISARIS	-0.005191	0.005018	-1.034547	0.3048
KEPEMILIKAN	0.079199	0.077598	1.020634	0.3113
LEVERAGE	-0.000220	9.00E-05	-2.450136	0.0170
KEPUTUSAN	-0.006051	0.003225	-1.876189	0.0652

Sumber: Hasil Eviews

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.586760 - 0.005191 X_1 + 0.079199 X_2 - 0.000220 X_3 - 0.006051 X_4$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1.586760 yang artinya apabila variabel independen yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan keputusan investasi nilainya nol maka kinerja keuangan sebesar 1.586760.
- 2) Nilai koefisien komisaris independen ( $X_1$ ) sebesar -0.005191 dan memiliki tanda negatif, yang artinya jika terjadi kenaikan komisaris independen sebesar 1 satuan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0.005191.
- 3) Nilai koefisien kepemilikan institusional ( $X_2$ ) sebesar 0,079199 yang artinya apabila terjadi kenaikan kepemilikan institusional

sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan akan meningkatkan sebesar 0,07919.

4) Nilai koefisien *leverage* (X3) sebesar -0,000220 yang artinya apabila terjadi kenaikan leverage sebesar 1 satuan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,000220.

5) Nilai koefisien keputusan investasi (X4) sebesar -0,006051 yang artinya apabila terjadi kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,006051.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi panel yaitu komisaris independen, kepemilikan institusioanl, *leverage*, keputusan investasi dan kinerja keuangan berdistribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Series	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
Residual	11.96430	0.002523	Normal

Sumber : Hasil Eviews

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas yang memiliki nilai Jarque-Bera sebesar  $30.79030 < \chi^2$  pada uji chow sebesar 88.263886 dan nilai probability sebesar 0.002523 kurang dari nilai signifikan 0,10, maka pada uji normalitas *random effect model* menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (komisaris

independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan keputusan investasi). Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.5

Uji Multikolinieritas  
KOMISA KEPEMILI LEVERA

	RIS	KAN	GE	KEPUTUSAN
KOMISARIS	1.000000	-0.060460	0.022685	0.376658
KEPEMILIKAN	-0.060460	1.000000	0.003143	0.001956
LEVERAGE	0.022685	0.003143	1.000000	0.005102
KEPUTUSAN	0.376658	0.001956	0.005102	1.000000

Sumber: Hasil Eviews

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji multikolinieritas menunjukkan matriks korelasi kurang dari 0,8 yang artinya model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.346289	0.249134	1.389974	0.1694
KOMISARIS	0.003812	0.003440	1.108170	0.2719
KEPEMILIKAN	-0.026782	0.070301	-0.380967	0.7045
LEVERAGE	4.95E-05	8.23E-05	0.601043	0.5499
KEPUTUSAN	-0.005104	0.002247	-2.271912	0.0265

Sumber: Hasil Eviews

Dari tabel diatas dapat dilihat beberapa variabel yaitu komisaris dan kepemilikan memiliki nilai probabilitas lebih dari

0,10 sedangkan *leverage* memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05 namun keputusan investasi kurang dari 0,10 maka dapat diartikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi dilakukan dengan cara mencari nilai  $d$  dari analisis regresi dan selanjutnya mencari nilai  $d_l$  dan  $d_u$  pada tabel *Durbin Watson*.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
Random Effect Model	2.078545	Normal

Sumber: Hasil Eviews

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2.078545. Durbin-Watson tabel yaitu data  $(n) = 23$ , jumlah variabel independen  $(k) = 4$  dan  $\alpha = 10\%$  maka diperoleh persamaan model  $d_u$  sebesar 1.7855,  $d_l$  sebesar 0.9864 dan  $4-d_u$  sebesar 2.2145 sehingga hasil pengujian menunjukkan  $d_u < DW < 4-d_u$  yaitu  $1.7855 < 2.078545 < 2.2145$  yang artinya terjadi masalah autokorelasi.

#### 5) Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model	R Squared	Adjusted R Square
Random Effect Model	0.167168	0.115116

Sumber : Hasil Eviews

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R-squared sebesar 0.167168. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel komisaris independen, variabel kepemilikan institusional, variabel leverage dan variabel keputusan investasi sebesar 0.167168, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji F

Model	F-statistic	Prob.	Keterangan
Random Effect Model	3.211559	0.018221	Signifikan

Sumber : Hasil Eviews

Berdasarkan hasil uji F diatas dengan  $\alpha = 10\%$  dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,018221 < 0,10 yang artinya model penelitian memiliki pengaruh yang baik.

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.1 Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	4.152056	0.0001	$\alpha = 10\%$
KOMISARIS	-1.034547	0.3048	$\alpha = 10\%$
KEPEMILIKAN	1.020634	0.3113	$\alpha = 10\%$
LEVERAGE	-2.450136	0.0170	$\alpha = 5\%$
KEPUTUSAN	-1.876189	0.0652	$\alpha = 10\%$

Sumber : Hasil Eviews

Berdasarkan uji T diatas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan variabel komisaris sebesar  $0,3048 > 0,10$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Nilai signifikan variabel kepemilikan institusional sebesar  $0,3113 > 0,10$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya variabel kepemilikan institusional mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Nilai signifikan variabel *leverage* sebesar  $0,0170 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka artinya variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 4) Nilai signifikan variabel keputusan investasi sebesar  $0,0652 < 0,10$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui nilai signifikan komisaris independen sebesar  $0,3048 > 0,10$  yang artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka hipotesa di tolak.

Jumlah komisaris independen perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena kurangnya tanggungjawab komisaris independen terhadap manajemen perusahaan dan semakin banyak komisaris independen akan menyebabkan konflik antar komisaris.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan variabel kepemilikan institusi sebesar  $0,3317 > 0,10$  artinya kepemilikan institusional memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka ditolak.

Semakin banyak proporsi kepemilikan institusional maka semakin tinggi dalam memonitori manajer. kepemilikan institusional yang mayoritas akan mempengaruhi kinerja manajer. Dimana akan menginterferensi manajer dalam mengambil keputusan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan variabel leverage sebesar  $0,0170 < 0,10$  yang artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Hutang sebagai sumber modal yang digunakan untuk menambah modal perusahaan dalam memperkuat persahaan seperti memperluas pasar,

pengembangan usaha. Tujuan dari banyaknya modal adalah meningkatkan laba . Secara otomatis hutang yang besar maka bunga juga naik yang mana bunga akan memngurangi beban pajak.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan variabel keputusan investasi sebesar  $0,0652 < 0,10$  artinya keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Harga saham merupakan sinyal atau tanda naik turunnya kinerja perusahaan. Apabila harga saham turun maka akan mempengaruhi kinerja atau ROA, diman harga saham turun maka deviden turun. Deviden yang turun dikarenakan laba perusahaan turun.

## **4. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, leverage dan keputusan investasi, sehingga diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen memiliki nilai signifikan sebesar  $0,3048 > 0,10$  maka disimpulkan hipotesis satu ( $H_0$ ) diterima, artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
2. Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan sebesar  $0,3113 > 0,10$  maka disimpulkan hipotesis dua ( $H_0$ ) diterima, artinya kepemilikan institusional mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

3. *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,0170 < 0,05$  maka disimpulkan hipotesis tiga ( $H_0$ ) ditolak, artinya leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Keputusan investasi memiliki nilai signifikan sebesar  $0,0652 < 0,10$  maka disimpulkan hipotesis empat ( $H_0$ ) ditolak, artinya keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan empat (4) variabel independen, yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan keputusan investasi, padahal banyak variabel lain yang mampu mengetahui pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Waktu yang diambil dalam penelitian ini hanya 3 tahun untuk data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga kemungkinan data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, W. I., Ratnasari, V., & Wibowo, W. (2017). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 0–6. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22977>
- Garut, U. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Total Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/maj.v4i1.7207>
- Gujarati, D. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jilid II). Jakarta: Erlangga.
- Halim, H. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 181–192.
- Irma, A. (2019). *Pengaruh komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, size dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti*,

*perumahan dan konstruksi 2013-2017*. 7, 697–712.

- Kartikasari, D., Batam, P. N., Growth, E., & Island, R. (2018). Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Workshop Pt Multi Karya. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, (February).
- Khafa, L. Laksito, H. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 207–219.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Mutmainah. (2018). *Purposive Sampling Photogallery Purposive Sampling* : 24(1), 9–10.
- Sarafina, S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(1), 1–7.
- Sari, E. F. (2018). Pengaruh corporate governance, firm size, leverage, dan sales growth terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek indonesia tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 435–444.
- Wijayanti, Y. C. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 699–728.